

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
GLOSARIUM	xiv
AKRONIM DAN SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	 13
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Kebijakan dalam Bingkai Politik	15
2.2.2 Negara Formal	18
2.2.3 <i>Shadow State</i>	20
2.2.4 Jaringan Informal	29
2.2.5 Struktur - Agen	32
2.3 Definisi Konseptual	35
2.3.1 Negara Formal	35
2.3.2 Pelayanan Publik	35
2.4 Definisi Operasional	36
2.4.1 Revitalisasi	36
2.4.2 Kawasan Alun-Alun Utara	36
2.4.3 Tempat Khusus Parkir (TKP) Ngabean	37
2.4.4 <i>Shuttle</i> Wisata Jeron Beteng	37
2.4.5 Jasa Pengamanan	38
2.4.6 Forum Komunikasi Kawasan Alun-Alun Utara	39
2.4.7 Kelompok Hijau	39

BAB III	METODE PENELITIAN	41
3.1	Tempat, Subjek dan Waktu Penelitian	41
3.2	Jenis Penelitian	41
3.3	Fokus Penelitian	43
3.4	Teknik Pemilihan Informan	43
3.5	Jenis dan Sumber Data	45
3.6	Teknik Analisa Data	47
3.7	Sistematika Penulisan	48
 BAB IV	 MELACAK KEBERADAAN SHADOW STATE DI YOGYAKARTA	 49
4.1	Kebijakan Penataan Kawasan Alun-alun Utara sebagai Ranah Kekuatan dalam Pembentukan Shadow State	49
4.2	Memahami Nilai Strategis Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta	55
4.2.1	Alun-Alun Utara sebagai Politik bagi Kekuasaan Tradisional Jawa (Kraton Yogyakarta)	55
4.2.2	Alun-alun Utara sebagai Ruang Publik	56
4.2.3	Alun-Alun Utara Sebagai Kawasan Cagar Budaya ...	59
4.3	Latar Belakang Penataan Kawasan Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta	60
4.4	Kehadiran Shadow State dalam Ruang Publik	66
4.4.1	Perkembangan Bisnis Parkir di Alun-alun Utara	68
4.4.2	Bisnis Jasa Transportasi Wisata	68
4.4.3	Bisnis Jasa Keamanan : Kekuatan Laskar semakin di Depan	88
4.4.4	Aktivitas Perdagangan : Monopoli Bisnis Kuliner?... ..	89
4.5	Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pembentukan Shadow State	95
 BAB V	 PROSES SHADOW STATE DALAM MEMPENGARUHI KEBIJAKAN	 96
5.1	Kontribusi Jaringan Informal dalam Praktek Shadow State di Kawasan Alun-alun Utara dan Sekitarnya	96
5.1.1	Perkembangan Shadow State dalam Pemerintahan Herry Zudianto	98
5.1.2	Perkembangan Shadow State dalam Pemerintahan Haryadi Suyuti	101
5.2	Keterlibatan Jaringan Informal dalam Penataan Alun-alun	

Utara	106
5.2.1 Kontribusi Kraton Yogyakarta dalam Kebijakan Penataan Kawasan Alun-alun Utara	108
5.2.2 Peran Pemerintah Provinsi DIY dalam Menghadirkan Pembangunan Fisik di Kawasan Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta	110
5.2.3 Peran pemerintah Kota Yogyakarta dalam Penataan Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta	114
5.2.4 Peran elit Kauman dan FKKAU	119
5.3 Pengaruh Aktor dalam Penyelenggaraan Kebijakan Publik: Bisnis Perparkiran, Angkutan Perkotaan, Perdagangan dan Jasa Keamanan di Alun-alun Utara dan Sekitarnya	134
5.3.1 Bisnis Perparkiran di Kota Yogyakarta : Politik Pembagian Ruang	134
5.3.2 Bisnis Transportasi Wisata	147
5.3.3 Bisnis Jasa Kemanan	149
5.3.4 Bisnis Perdagangan	168
5.4 Pengaruh Shadow State Dalam Kebijakan Publik	170
BAB VI IMPLIKASI PRAKTEK SHADOW STATE DALAM KEBIJAKAN PUBLIK DAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN LOKAL	174
6.1 Pengaruh Negara dan Masyarakat Sipil Dalam Praktek Shadow State	174
6.1.1 Kebijakan Otonomi Daerah	175
6.1.2 Rezim Aristokrasi dalam Demokrasi Lokal	179
6.1.3 Pilkada di Kota	186
6.1.4 Karakter Milisi Sipil	190
6.2 Implikasi Bekerjanya Shadow State	211
BAB VII KESIMPULAN	216
DAFTAR PUSTAKA	220
LAMPIRAN	232